

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Pada bab IV dibahas mengenai deskripsi data dan temuan penelitian tentang kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis di MAN 1 Trenggalek. Deskripsi data dan temuan penelitian yang akan diuraikan pada bab IV meliputi temuan yang diperoleh dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Berikut ini adalah data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diperoleh peneliti untuk mengetahui kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an hadis di MAN 1 Trenggalek dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Kreativitas Guru Al-Qur'an Hadis Menggunakan Metode Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar di MAN 1 Trenggalek.

Kreativitas guru dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis adalah bagaimana menjadikan siswa mudah menangkap materi dan senang dengan pelajaran al-Quran Hadis yang disampaikan oleh guru. Menciptakan gagasan-gagasan atau ide baru yang berkaitan dengan pembelajaran al-Qur'an Hadis yang belum pernah ada sebelumnya. Guru harus membekali diri terlebih dahulu sebelum melakukan proses

pembelajaran. Dalam pembelajaran dikelas pasti menemukan karakter siswa yang beraneka ragam, mulai dari latar belakang keluarga, sikapnya dikelas, kemampuan dalam belajar, serta faktor lain yang mempengaruhi belajarnya di dalam kelas. Oleh karena itu, guru harus mampu mengatasi permasalahan tersebut supaya dalam proses pembelajaran berjalan dengan baik.

Pada tanggal 11 Desember peneliti berkunjung ke MAN 1 Trenggalek untuk melakukan wawancara dengan bapak Imam Basuki selaku waka kurikulum. Kegiatan tersebut dilakukan di ruang guru. Sebelum melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu memperkenalkan diri serta maksud dan tujuan peneliti mewawancarai beliau. Pertanyaan pertama yang peneliti ajukan yaitu, “Bagaimana menurut bapak tentang proses pembelajaran di MAN 1 Trenggalek?”, beliau menjawab.

Secara umum pembelajaran al-Qur’an Hadis sudah bagus mbak, para guru sudah menggunakan metode dan media yang ada dengan maksimal. Untuk secara detailnya guru yang mata pelajaran yang tau.

“Kebijakan apa yang bapak lakukan dalam meningkatkan kreativitas guru al-Qur’an Hadis?”

Kami mengadakan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) mbak, jadi dikegiatan MGMP tersebut untuk semua guru mata pelajaran. Dalam kegiatan itu bapak ibu guru saling diskusi bagaimana supaya pembelajaran khususnya al-Qur’an Hadis lebih maksimal lagi dari tahun sebelumnya.⁶⁰

⁶⁰ Wawancara dengan Waka Kurikulum Madrasah, Bapak Imam Basuki, pukul 08.30 WIB, hari Sabtu, 11 Desember 2021, di MAN 1 Trenggalek



Gambar 4.1
Kegiatan MGMP di MAN 1 Trenggalek⁶¹

Dari pemaparan tersebut dijelaskan bahwa waka kurikulum yang ada di MAN 1 Trenggalek berusaha agar guru al-Qur'an hadis dan semua guru yang ada di lembaga tersebut mengikuti MGMP guna mengembangkan kemampuan pengelolaan kelas serta forum tersebut digunakan untuk berdiskusi dan bertukar pikiran antara guru satu dan guru yang lain.

Waka kurikulum memaparkan bahwa kegiatan pembelajaran di dalam kelas langsung di naungi oleh guru yang bersangkutan, maka dari itu pada tanggal 13 Desember 2021 peneliti melakukan wawancara dengan guru al-Qur'an hadis di MAN 1 Trenggalek dengan Bapak Misna Pranoto, S.Ag. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Misna, dengan pertanyaan “Bagaimana

⁶¹ Dokumentasi kegiatan MGMP di MAN 1 Trenggalek

kegiatan Bapak menggunakan metode pembelajaran pada mata pelajaran al-Qur'an hadis?", maka beliau menjawab:

Metode pembelajaran di mana pembelajaran itu harapannya supaya para siswa itu mudah menangkap apa yang kita sampaikan, maka seorang guru harus punya metode/cara bagaimana materi itu mudah diterima oleh siswa dan siswa merasa enjoy senang menerima materi tersebut. Guru tidak terlepas dari kerangka kurikulum walaupun punya kreativitas ide tapi tidak boleh keluar dari kerangka kurikulum yang telah ditetapkan, RPP kan sudah dirancang tapi harus punya metode sendiri. Bagaimana supaya materi yang disampaikan itu mudah diterima oleh siswa.

Kalau al-Qur'an Hadis metode nya ya ceramah dengan menghafal ayat-ayat yang ada di materi tersebut. Pada metode ceramah, saya menganggap murid-murid saya yang ada di kelas itu sebagai anak saya sendiri, supaya mereka enjoy dan lebih bisa berkomunikasi dengan saya. Menyuruh mereka untuk membaca ayat-ayat yang ada di materi juga akan membuat mereka hafal dan yang mendengarkan juga akan ikut hafal dengan sendirinya. Pembiasaan membaca surat ad-Dhuha juga merupakan metode saya agar peserta didik hafal dan termotivasi melakukan sholat Dhuha.⁶²

Kategori	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	1) Mengaitkan siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa	10'
	2) Menyampaikan materi	
	3) Mengaitkan siswa untuk berdoa	
	4) Mengaitkan siswa untuk berdoa	

Gambar 4.2

RPP al-Qur'an Hadis kelas XI⁶³

⁶² Wawancara dengan Guru al-Qur'an Hadis, Bapak Misna Pranoto, pukul 08.30 WIB, hari Senin, 13 Desember 2021, di MAN 1 Trenggalek

⁶³ Dokumentasi RPP al-Qur'an Hadis kelas XI MAN 1 Trenggalek

Dari penjelasan pak Misna, peneliti juga mewawancarai seorang guru yang mengampu kelas X yaitu Bapak Imron dengan pertanyaan yang sama.

Saya mengampu al-Qur'an Hadis baru tahun ini dan memegang kelas 10, tahun kemarin-kemarin saya mengampu SKI dan kitab kuning khusus di kelas agama.

Berkaitan dengan kreativitas guru al-Qur'an Hadis tentunya untuk mengajarkan mata pelajaran tersebut karena di dalamnya istilahnya banyak ayat-ayat guru memikirkan bagaimana anak itu mudah menghafal ayat-ayat tersebut. Selain metode menghafal sendiri dan ceramah dari gurunya, ada metode yang kadang saya gunakan yaitu membuat potongan-potongan ayat untuk dijadikan sebuah game yang mana nanti melatih kemampuan siswa dalam menghafal ayat yang sudah dijelaskan. Juga metode mengulang ngulang ayat pada waktu pelajaran agar setidaknya mereka yang tidak mau menghafal dirumah, termotivasi dengan teman-temannya yang menghafal dan sudah hafal.⁶⁴

Dari pemaparan tersebut, guru al-Qur'an hadis di MAN 1 Trenggalek sudah memahami dan mengerti tentang pentingnya kreativitas menggunakan metode dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis. Setiap guru harus mempunyai dan menciptakan hal-hal baru yang kreatif sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Mengolah kelas agar tidak membosankan dan juga melihat murid di sekolah sebagai anak sendiri sehingga untuk berkomunikasi dan menyampaikan materi lebih paham. Guru al-Qur'an Hadis MAN 1 Trenggalek menggunakan metode ceramah, hafalan ayat-ayat, tanya jawab, kuis, dan potongan ayat.

⁶⁴ Wawancara dengan guru al-Qur'an Hadis, Bapak Imron, pukul 10.00, hari Senin 13 Desember 2021, di MAN 1 Trenggalek

Peneliti melanjutkan untuk observasi di kelas XI agama 1 dengan duduk di kursi paling belakang, Pak Misna berada di pojok depan siswa agar beliau lebih dekat dengan peserta didiknya. Sebelum pelajaran dimulai, Pak Misna mempersilahkan peserta didik untuk membaca do'a sebelum belajar dan dilanjutkan membaca surat ad-Dhuha. Beliau menjelaskan bahwa membaca surat ad-Dhuha sebelum pelajaran adalah kebiasaan yang beliau terapkan agar dalam menjalankan sholat Dhuha bisa membaca surat ad-Dhuha dengan lancar. Sebagai guru, pak Misna juga tidak lupa untuk mengabsen satu per satu peserta didik dengan menanyakan kabar dari masing-masing. Kegiatan tersebut beliau lakukan sebagai bentuk kasih sayang orang tua di sekolah yang juga harus memperhatikan anaknya. Pak Misna menjelaskan materi pelajaran dengan bahasa yang mudah dipahami dan kalem, sehingga peserta didik mudah untuk menangkap pembahasan tersebut. Peneliti juga mendengar ayat-ayat yang diulang-ulang peserta didik agar mereka cepat hafal dan cepat memahami ayat tersebut. Beliau juga menunjuk secara acak untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca ayat yang ada di buku.⁶⁵

⁶⁵ Observasi di kelas XI Agama dengan Pak Misna, 14 Desember 2021 pukul 09.00 MAN 1 Trenggalek



Gambar. 4.3

Pada saat guru menggunakan metode ceramah⁶⁶

MAN 1 Trenggalek juga mempunyai metode yaitu penjarangan siapa murid yang belum bisa baca tulis al-Qur'an dengan baik, maka akan dilatih secara khusus setiap hari Jum'at. Hal ini disampaikan Bapak Misna:

Anak-anak yang ada di MAN tidak semua berasal dari MTs ataupun pondok pesantren, otomatis anak-anak itu kan penguasaan baca tulis huruf Alquran itu juga masih ada yang kurang maka anak-anak yang tadi itu ada semacam tambahan-tambahan materi baca tulis huruf Alquran yang disebut dengan matrikulasi dan itu dilaksanakan di luar jam pelajaran. Bagi anak-anak yang baca tulis huruf Al-Qur'an nya yang sudah menguasai rata-rata anak yang berada di pondok itu biasanya menyemangati untuk anak-anak itu Karena beda dengan yang dari SMP maka yang dari Pondok yang sudah menguasai baca tulisnya dan sudah mampu membaca serta menulis bahkan ada yang hafalan al-Quran. Hal ini diperoleh melalui penjarangan biasanya tuh kalau awal pelajaran itu ada semacam penjarangan di seleksi anak yang kurang mampu itu kemudian diberi materi tentang baca tulis Alquran itu pada setiap Jumat sore. Selama ini karena pandemi masuknya masih awal belum berjalan yang berjalan itu masih hafalan ayat yang telah ditentukan oleh pihak madrasah.⁶⁷

⁶⁶ Dokumentasi guru menjelaskan di ruang kelas

⁶⁷ Wawancara dengan Guru al-Qur'an Hadis, Bapak Misna Pranoto, pukul 08.30 WIB, hari Senin, 13 Desember 2021, di MAN 1 Trenggalek

Metode pembelajaran digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran pada peserta didik, maka dari itu hasil dari penggunaan metode juga perlu dikaji untuk keberhasilan metode yang telah dilakukan. Cara mengetahui berhasil tidaknya suatu metode dilihat dari hasil evaluasi peserta didik, seperti yang disampaikan oleh bapak Imron dengan pertanyaan “Bagaimana cara mengetahui keberhasilan penggunaan metode pembelajaran yang telah dilakukan ?” :

Begitu mbak, metode yang baik adalah metode sesuai dengan isi, tujuan, serta keserasian yang ada di kurikulum. Keberhasilan suatu penggunaan metode ya dilihat melalui evaluasi. Misalnya, ketika menggunakan metode potongan kertas tadi, maka ya di evaluasi satu per satu ataupun random kepada siswa nya untuk mengetahui tingkat keberhasilan metode tersebut. Kalau hafalan ya hafalan satu persatu, dan kalau waktunya mepet maka bisa juga dengan guru menunjuk siswa yang sudah hafal untuk menyimak temannya. Evaluasi seperti ini yang nantinya bisa menunjukkan keberhasilan sebuah metode pembelajaran.

Juga yang dikatakan evaluasi tidak hanya pada waktu yang sama, akan tetapi saya juga mengadakan ulangan harian untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terkait dengan materi yang sudah saya jelaskan.⁶⁸

Guru MAN 1 Trenggalek selalu melakukan evaluasi keberhasilan setelah menggunakan metode tersebut, evaluasi yang digunakan berupa pengulangan hafalan, kuis, serta ulangan harian yang ditentukan oleh guru tersebut. Dengan adanya evaluasi, maka guru lebih mengetahui siapa-siapa yang memiliki tingkat kecerdasan tinggi dan siapa yang masih tertinggal maka perlu adanya remedial ataupun dorongan agar tetap semangat dalam menuntut ilmu.

⁶⁸ Wawancara dengan Guru al-Qur’an Hadis, Bapak Imron, pukul 08.30 WIB, hari Senin, 13 Desember 2021, di MAN 1 Trenggalek

Peneliti juga mewawancarai salah satu peserta didik MAN 1 Trenggalek, bernama Indah Puji Utami kelas XII IPS-1 yang juga murid dari Pak Misna ketika kelas X dan XI.

Karena ananda Indah belum tau apa yang peneliti maksud metode pembelajaran, maka peneliti menjelaskan secara singkat apa yang dimaksud metode pembelajaran tersebut dan dia baru bisa menjawab dan paham apa yang peneliti tanyakan dengan pertanyaan peneliti “Metode apa yang digunakan pak Misna ketika di dalam kelas ?, ananda menjawab

“Kalau menurut saya pak Misna itu adalah seorang guru yang santay tapi dalam menyampaikan materi itu mudah untuk dipahami. Sikap yang ramah kepada semua siswa juga salah satu faktor kenapa saya suka dengan pelajaran al-Qur’an Hadis. Pak Misna kebanyakan menggunakan metode ceramah dan hafalan untuk peserta didiknya, hafalan yang pak Misna terapkan menggunakan sistem perkata dan sama artinya juga.”⁶⁹

Ananda Indah juga menjelaskan bahwa pak guru al-Qur’an hadis kebanyakan menggunakan metode ceramah dan hafalan ayat-ayat beserta artinya per kata. Peneliti bertanya “Apakah ananda suka dan nyaman dengan metode yang diterapkan guru al-Qur’an hadis? Bagaimana hasilnya ?, ananda Indah menjawab

“Alhamdulillah saya suka dan nyaman mbak, ya biasa kan kadang ada jenuhnya juga tapi saya betah di kelas ketika pelajaran al-Qur’an Hadis. Hasilnya ketika ada pertanyaan saya sedikit banyak bisa menjawab mbak. Juga hafalan yang di tugaskan hafal walaupun tidak semuanya.”⁷⁰

⁶⁹ Wawancara dengan peserta didik, ananda Indah, pukul 08.30 WIB, hari Selasa, 13 Desember 2021, di MAN 1 Trenggalek

⁷⁰ Ibid.,

Ananda Indah mewakili dari teman-teman mengungkapkan bahwa mereka merasa senang ketika guru itu enjoy dan tidak menegangkan. Karena ketika guru tersebut tidak lues maka peserta didik merasa tertekan dan akhirnya materi yang disampaikan tidak maksimal.

2. Kreativitas Guru menggunakan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis di MAN 1 Trenggalek.

Kreativitas guru menggunakan media adalah alat atau peraga yang digunakan guru sewaktu menyampaikan materi agar siswa mudah mengerti dan mudah memahami suatu materi. Guru al-Qur'an Hadis di MAN 1 Trenggalek selain menggunakan buku pegangan yang sudah ada, juga memanfaatkan fasilitas yang ada di MAN 1 Trenggalek.

Bagaimana bapak sebagai waka kurikulum mengetahui keberhasilan penggunaan media dan metode pembelajaran al-Qur'an Hadis ?, beliau menjawab

Saya sebagai waka kurikulum di MAN 1 Trenggalek tentunya mempunyai kewenangan dalam meningkatkan kualitas di MAN 1 Trenggalek khususnya di pelajaran al-Qur'an Hadis. Maka dari itu kebijakan saya yaitu memaksimalkan media yang ada di tiap kelas yaitu dengan menyiapkan LCD proyektor serta wifi yang memadai. Guru juga kita tuntut kreatif dan bisa membuat media untuk kelangsungan pembelajaran.⁷¹

Waka kurikulum MAN 1 Trenggalek berupaya semaksimal mungkin menyediakan fasilitas untuk menunjang pembelajaran. Keberhasilan

⁷¹ Wawancara dengan pak Imam Basuki waka kurikulum, pada 11 Desember 2021 pukul 10.00 di MAN 1 Trenggalek

penggunaan media pembelajaran akan terlihat ketika evaluasi yang dilakukan, baik ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester.

Seperti yang dipaparkan pak Misna dengan pertanyaan, “Media pembelajaran apa yang bapak gunakan ketika menyampaikan materi kepada peserta didik?”, beliau menjawab:

Alquran Hadis yang bisa dikenakan media-nya itu menonton film-film yang berkaitan dengan materi, berbeda dengan pelajaran Fiqih nantinya harus membawa patung untuk praktek mengkafani jenazah dan sebagainya. Tapi alquran-hadis sementara ini bisa sekali itu menggunakan video video yang berkaitan dengan materi yang banyak ada relevansinya dengan materi yang berkaitan dengan berbakti kepada kedua orang tua yang contoh-contohnya anak yang tidak berbakti dan contoh-contoh anak yang berbakti kepada kedua orang tua anak dan anak yang berbakti itu dampaknya. Bagaimana anak yang tidak berbakti kepada kedua orang tua itu dampaknya bagaimana itu tergambar dalam film itu, materi ini pada bab 2 semester 1 ya. Kalau sehari hari saya juga memanfaatkan papan tulis agar anak tidak monoton ke buku.⁷²



Gambar 4.4

Film yang digunakan sebagai media pembelajaran pada materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.⁷³

⁷² Wawancara dengan Guru al-Qur'an Hadis, Bapak Misna, pukul 10.00 WIB, hari Senin, 13 Desember 2021, di MAN 1 Trenggalek

⁷³ Dokumentasi film yang digunakan saat materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti juga observasi di kelas XI agama 1 dan karena masih dalam protokolo kesehatan, siswa yang masuk dibatasi hanya separo dari jumlah siswa yang ada. Tapi dengan jumlah siswa yang tidak banyak, pembelajaran dikelas menjadi semakin kondusif dan siswa siswi mendengarkan penjelasan pak Misna dengan baik. Pak Misna menggunakan media buku pegangan al-Qur'an yang sudah ada. Papan tulis juga digunakan oleh pak Misna dengan ujuan menggunakan papan tulis tersebut untuk menuliskan materi ataupun penjelasan yang tidak ada di buku.



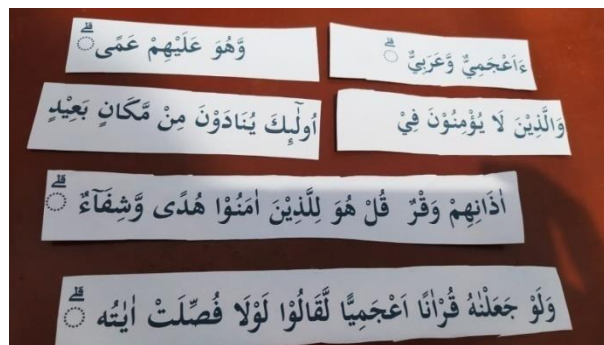
Gambar 4.5
Guru menggunakan media papan tulis⁷⁴

Bapak Imron selaku guru al-Qur'an Hadis kelas 10 menyampaikan bahwa penting sekali seorang guru menggunakan media dalam pembelajaran di kelas. Karena tidak bisa dipungkiri bahwa semangat belajar peserta didik juga dipengaruhi oleh lingkungan disekitar mereka.

Kalau selama ini saya mengajar ya mbak, itu saya sesekali menggunakan PPT (*power point*) sehingga anak akan fokus ke

⁷⁴ Dokumentasi ketika guru menggunakan media papan tulis

depan dengan *slide-slide* yang saya buat menarik dan tidak monoton, pelajaran al-Qur'an Hadis itu juga bisa membuat seperti potongan-potongan ayat yang di tulis dikertas sehingga anak akan terbiasa dalam menyusun dan mudah menghafal ayat yang ada. Karena di masa pandemi ini waktu masuk dibatasi maka kurang efektif ketika membuat sebuah game potongan ayat itu karena banyak membutuhkan waktu.⁷⁵



Gambar 4.6
Potongan ayat yang digunakan untuk kuis hafalan⁷⁶

Peneliti juga bertanya kepada Indah dengan pertanyaan, “Media apa yang digunakan guru al-Qur'an Hadis pada saat pembelajaran?, beliau menjawab

Untuk media/alat yang digunakan itu kebanyakan buku paket yang sudah ada mbak, juga pak Misna sesekali menggunakan papan tulis untuk menjelaskan pelajarannya.

Peneliti bertanya lagi dengan pertanyaan, “Media apa yang kalian suka atau merasa nyaman ketika guru mengajar di kelas ?, Ananda menjawab

“Saya nyaman dengan apa yang digunakan pak Misna mbak, tapi mungkin saya lebih suka jika menggunakan PPT atau film karena bisa menarik perhatian dan tidak bosan.”

⁷⁵ Wawancara dengan Guru al-Qur'an Hadis, Bapak Imron, pukul 08.30 WIB, hari Senin, 13 Desember 2021, di MAN 1 Trenggalek

⁷⁶ Dokumentasi media potongan ayat

3. Hambatan Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Trenggalek

Metode dan media yang digunakan tidak serta merta langsung diterima dengan baik oleh peserta didik. Pasti ada hambatan-hambatan dalam proses pembelajaran di ruang kelas. Sebagai waka kurikulum, Pak Basuki semaksimal mungkin memberikan yang terbaik untuk peserta didiknya, “Apa faktor yang menghambat bapak selaku waka kurikulum dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa?”, beliau menjawab

Faktor yang paling utama yang saya temukan yaitu dari peserta didiknya sendiri, walaupun lingkungan disini banyak pondok pesantrennya akan tetapi masih ada peserta didik yang suka bolos pelajaran dan suka ramai sendiri ketika di ajar oleh bapak/ibu guru.

Selanjutnya, Bagaimana kebijakan bapak untuk memperkecil hambatan tersebut ?, beliau menjawab

Kebijakan saya selaku waka kurikulum yaitu pada saat kelas 10 itu ada kegiatan MATSAMA (Masa Ta'aruf Santri Madrasah), dalam kegiatan tersebut sebelum masuk di kegiatan belajar mengajar peserta didik baru perlu mengenal lingkungan MAN 1 Trenggalek beserta dengan kebijakan dan aturan yang berlaku, Di sana juga diberikan waktu untuk memberikan sebuah motivasi belajar yaitu dengan menunjukkan kakak kelas yang sudah lulus dan sukses di bidangnya masing-masing. Motivasi-motivasi ini tidak hanya di kegiatan MATSAMA saja akan tetapi pada saat upacara bendera yang rutin dilaksanakan hari senin, Pembina upacara juga menyampaikan motivasi sebagai awal dari pembelajaran hari senin. Hal tersebut sedikit banyak menggugah anak untuk tetap semangat dalam belajar di MAN 1 Trenggalek.



Gambar 4.7
Penyampaian motivasi belajar kepada siswa⁷⁷

Selain di ruang kelas, motivasi juga di sampaikan ketika upacara bendera. Motivasi ini dilakukan secara umum dan menyeluruh untuk seluruh peserta didik di MAN 1 Trenggalek dari Kepala Madrasah langsung ataupun Waka yang mewakili. Dalam upacara tersebut disampaikan peserta didik yang berprestasi pada waktu terdekat itu. Serta mengingatkan peraturan yang ada di MAN 1 Trenggalek, salah satunya yaitu tidak boleh datang terlambat, hormat dan patuh kepada bapak ibu guru, dan tetap mematuhi aturan yang ada di ruang kelas.⁷⁸

Pak Misna menyampaikan hambatan-hambatan tersebut dengan pertanyaan peneliti “Apa faktor yang menghambat bapak dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik?”, beliau menjawab

Kalau kendala berkaitan dengan metode ya yang namanya guru kadang-kadang ada persiapan ada tidak begitu ya, juga kadang sudah disiapkan ternyata di dalam kelas itu tidak mendukung.

⁷⁷ Dokumentasi ketika penyampaian motivasi di kegiatan upacara bendera

⁷⁸ Observasi ketika kegiatan upacara bendera di MAN 1 Trenggalek

Ketika kita menyampaikan sistem itu salah itu anak kadang-kadang apa tidak tidak bisa menerima tidak bisa menyerap materi itu. Hal tersebut karena faktor-faktor situasi kadang jamnya materi Alquran Hadis itu kan di akhir dan cuaca yang panas itu menyampaikan kadang anak-anak itu kalau yang tidak sesuai dengan cara itu dengan metode itu maka anak itu ada yang tidur atau ada yang main HP sendiri.⁷⁹

Dari jawaban tersebut peneliti menanyakan lagi dengan pertanyaan,

“Selain itu, apakah ada faktor lain yang menghambat bapak ?”

Selain itu ya ada mbak, ruangan kelas di MAN 1 Trenggalek ini kan berbeda-beda, ada kelas atas dan kelas bawah artinya kalau mereka yang berada di kelas atas atau kelas unggulan disana tersedia AC, akan tetapi mereka yang berada di kelas regular hanya ada kipas angin yang kadang-kadang mati/ tidak bisa di pakai. Hal tersebut juga mengganggu kenyamanan dalam belajar peserta didik mbak. Selain itu proyektor yang ada di kelas kadang-kadang tidak ada remotnya dan harus pinjam kesana kemari juga menghambat proses pembelajaran.⁸⁰

Ternyata tidak hanya metode yang menjadi kendala, akan tetapi media dan fasilitas yang tidak semua berfungsi normal juga menjadi hambatan dalam belajar. Hambatan tersebut tidak serta merta dibiarkan begitu saja oleh Pak Misna selaku guru al-Qur'an Hadis, beliau juga berupaya memperkecil hambatan-hambatan yang ada, dengan pertanyaan peneliti “Bagaimana Bapak menyikapi hambatan-hambatan tersebut ?” beliau menjawab

Ya saya menyikapinya ketika kelas mulai ramai sendiri karena jam pelajaran terakhir, maka saya memberikan sebuah guyonan tapi masih berkaitan dengan pelajaran/materi yang ada. Hal itu membuat anak anak tidak jenuh dan bisa fokus lagi dalam menerima pelajaran. Ketika proyektor tidak bisa digunakan ya saya

⁷⁹ Wawancara dengan Guru al-Qur'an Hadis, Bapak Misna, pukul 10.00 WIB, hari Senin, 13 Desember 2021, di MAN 1 Trenggalek

⁸⁰ Ibid.,

memakai buku paket yang ada dan memanfaatkan fasilitas yang bisa di pakaia. Motivasi-motivasi tentang pentingnya belajar al-Qur'an hadis juga saya sampaikan setiap pelajaran di kelas untuk memberikan semangat mereka dalam belajar khususnya belajar al-Qur'an Hadis.⁸¹

Peneliti bertanya kepada Indah dengan pertanyaan, “Motivasi/dorongan yang bagaimana sehingga kamu bisa semangat belajar ?”

Kalau motivasi saya karena saya berfikir ketika saya semangat belajar maka nilai saya akan tinggi dan saya bisa melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi mbak, juga orang tua saya menganggap ketika nilai saya tinggi berarti tidak sia-sia dalam menyekolahkan saya sampai di kota ini. Dan juga pelajaran al-Qur'an Hadis ini adalah salah satu pelajaran yang berguna di masa kehidupan saya yang lebih dewasa mbak.⁸²

Sudah disampaikan oleh ananda Indah bahwasanya motivasi nya dalam belajar khususnya belajar al-Qur'an hadis yaitu menginginkan nilai yang tinggi dan mengingat orang tuanya yang susah payah menyekolahkan di kota. Akan tetapi pasti ada titik jenuh dan kebosanan ketika belajar khususnya al-Qur'an hadis, dan ananda Indah mengungkapkan sebagai berikut, dengan pertanyaan peneliti “Apa faktor yang menghambat ananda dalam belajar ?”, ananda Indah menjawab

Iya mbak, kadang itu saya suka males dan tidak fokus dalam belajar biasanya karena hafalan yang susah untuk dihafalkan dan juga tugas-tugas yang *deadline* nya satu waktu itu membuat saya kewalahan dan tidak fokus dalam menghafal ayat-ayat yang sudah ditentukan mbak.⁸³

Peneliti bertanya, “Bagaimana ananda melawan kemalasan itu ?”,

⁸¹ Wawancara dengan Guru al-Qur'an Hadis, Bapak Misna, pukul 10.00 WIB, hari Senin, 13 Desember 2021, di MAN 1 Trenggalek

⁸² Wawancara dengan peserta didik, ananda Indah, pukul 08.30 WIB, hari Selasa, 14 Desember 2021, di MAN 1 Trenggalek

⁸³ Wawancara dengan peserta didik, ananda Indah, pukul 08.30 WIB, hari Selasa, 14 Desember 2021, di MAN 1 Trenggalek

Ya, kalau saya malas dan capek itu saya istirahat sebentar kalau tidak gitu jalan-jalan dulu mbak. Kemudian nanti ketika *mood* nya sudah kembali ya saya belajar lagi karena ingat dengan nilai yang harus saya dapat. Karena ya nantinya akan mempengaruhi hasil rapot saya.⁸⁴

Sudah menjadi hal yang umum bahwa anak seusia remaja merupakan masa peralihan antara remaja dan dewasa. Maka dari itu sifat males, bosan, serta capek bisa dirasakan. Maka dari itu harus bisa mengendalikan diri agar tidak terpengaruh dengan teman yang kurang baik. Dari pernyataan ananda Indah, dia sudah bisa mengendalikan nafsu dengan cara beristirahat dan belajar sesuai dengan jadwal waktu yang sudah dia buat. Keinginan dan cita-cita kedepannya juga sudah difikirkan sehingga dapat menambah motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.

B. Temuan Penelitian

Penelitian ini membahas tentang kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis di MAN 1 Trenggalek. Kreativitas yang dilakukan guru diperoleh peneliti melalui wawancara dan observasi, sebagai berikut:

1. Kreativitas guru menggunakan metode pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis di MAN 1 Trenggalek

Kreativitas guru menggunakan metode pembelajaran yang ditemukan peneliti yaitu:

⁸⁴ Ibid.,

a. Metode Ceramah

Metode ceramah sering digunakan oleh guru dalam pelajaran apapun, akan tetapi guru al-Qur'an Hadis MAN 1 Trenggalek memberikan ceramah sekaligus candaan yang bisa memfokuskan peserta didik ketika menerima pelajaran al-Qur'an Hadis. Guru al-Qur'an Hadis juga menganggap sebagai bapak dari anak-anak sehingga dalam menyampaikan materi lebih mudah diterima

b. Metode menghafal ayat

Metode yang digunakan yaitu dengan menghafal perkata disertai artinya per kata, sehingga peserta didik tidak hanya menghafal ayat akan tetapi nantinya akan paham dengan apa yang dibaca.

c. Metode tanya jawab

Metode yang digunakan yaitu dengan memberikan pertanyaan pertanyaan ringan untuk peserta didik agar apa yang telah disampaikan bisa diingat kembali dan juga mengetes konsentrasi.

2. Kreativitas guru menggunakan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an hadis di MAN 1 Trenggalek.

Kreativitas guru menggunakan media pembelajaran yang ditemukan peneliti yaitu:

a. Bahan-bahan cetakan atau bacaan.

Guru menggunakan buku pegangan yang sudah disediakan dan sesuai dengan kurikulum. Guru juga menggunakan al-Qur'an sebagai penguat materi.

Guru menggunakan papan tulis sebagai salah satu fasilitas yang ada di MAN 1 Trenggalek.

Guru menggunakan media potongan ayat untuk metode menghafal secara berkelompok maupun individu.

b. Media teknik atau mesin

Guru menggunakan PPT (*Power Point Text*) yang juga memanfaatkan LCD dan proyektor yang ada. Serta sesekali memutar film sesuai dengan materi yang ada.

c. Contoh-contoh kelakuan

Tidak hanya memberikan materi, akan tetapi guru juga memberikan contoh yang baik, dengan membaca surat ad-Dhuha bersama-sama, sholat Dhuha, dan sholat berjamaah.

3. Hambatan kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an hadis di MAN 1 Trenggalek.

a. Jam pelajaran siang menyebabkan peserta didik sulit untuk fokus dengan alasan mengantuk.

b. Guru yang mungkin kebanyakan tugas lain sehingga tidak mempersiapkan materi dengan baik.

- c. Fasilitas seperti kipas angin yang kadang-kadang tidak menyala juga menjadi alasan peserta didik tidak fokus dengan alasan ruangan yang panas.
- d. Ada sebagian siswa yang tidak suka pelajaran al-Qur'an Hadis sehingga dapat mengganggu jalannya pelajaran.

C. Analisi Data

Dari penelitian di MAN 1 Trenggalek dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti dapat menganalisis bahwa:

1. Kreativitas guru menggunakan metode pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis di MAN 1 Trenggalek

Kreativitas guru menggunakan metode pembelajaran sudah dilaksanakan secara maksimal dengan melalui MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran). MGMP tersebut bertujuan agar sesama guru bisa ber musyawarah bagaimana caranya meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik menjadi lebih baik lagi.

Guru al-Qur'an Hadis menggunakan berbagai metode dan tentunya metode tersebut sudah di musyawarahkan ketika MGMP di MAN 1 Trenggalek. Metode yang digunakan yaitu metode ceramah dengan menekankan prinsip peserta didik adalah anak sehingga kenyamanan dapat terbangun didalam kelas. Metode potongan ayat untuk evaluasi hafalan juga digunakan ketika ada ayat yang cukup panjang. Tidak

lupa guru al-Qur;an hadis menerapkan membaca surat ad-Dhuha sebagai bentuk motivasi agar peserta didik hafal dan juga terdorong melaksanakan sholat Dhuha.

2. Kreativitas guru menggunakan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran al-Qur;an hadis di MAN 1 Trenggalek.

Media merupakan salah satu hal yang bisa menunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Dari hasil penelitian di MAN 1 Trenggalek, fasilitas serta sarana prasarana sudah lengkap berkaitan dengan proses pembelajaran. Maka dari itu guru bisa memanfaatkan fasilitas tersebut.

Guru menggunakan fasilitas *LCD proyektor* untuk sesekali menonton film yang berkaitan dengan materi dan juga menayangkan *power point text*. Dengan begitu, peserta didik lebih tertarik dengan pelajaran al-Qur'an hadis. Tidak lupa fasilitas papan tulis juga digunakan untuk menuliskan ataupun mendiskripsikan hal-hal penting dalam materi.

3. Hambatan kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an hadis di MAN 1 Trenggalek.

Guru sudah semaksimal mungkin dalam mendidik dan menyampaikan ilmu bahkan dengan berbagai cara. Akan tetapi tidak bisa dipungkiri pasti ada hambatan yang dirasakan guru ketika

menjalankan aktivitas pembelajaran khususnya dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik. Tidak bosan-bosan bapak ibu guru selalu menasehati dan mengarahkan ke hal yang positif ketika proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut salah satu yang bisa dilakukan agar peserta didik bisa menerima materi dengan baik.

Faktor lain yaitu kesibukan dari seorang guru sendiri yang tidak hanya disekolah, membuat beliau terkadang telat masuk kelas dan tidak ada persiapan dalam menyampaikan materi. Kipas angin dikelas ketika ada yang tidak berfungsi juga menjadi alasan peserta didik tidak nyaman berada di ruang kelas karena jam pelajaran sudah siang.